

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sholawat nariyah sebagai psikoterapi *juvenile delinquency* di desa Lumutan, kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sholawat nariyah sangat berperan penting dalam merubah tingkah laku para remaja yang bermasalah. Isi dari sholawat nariyah adalah do'a agar dimudahkan dalam menghadapi permasalahan. Sebab itu, orang yang membaca sholawat nariyah merasa kehidupannya lebih baik dan tercapai keinginannya. Dari subjek 1,2, dan 3 merasa bahwa pembacaan sholawat nariyah adalah obat bagi dirinya. Sholawat nariyah menjadi suatu terapi psikologi yang dilakukan subjek dalam majelis DNS (dibawah naungan sholawat). Selain itu, sholawat nariyah juga bentuk *Taqarrub Ilallah*, jalan menuju hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT.

Adapun manfaat dari melakukan rutinitas sholawat nariyah di majelis dan membaca sholawat nariyah adalah merasakan ketenangan, menjadi media untuk mendekatkan diri pada allah, akan dimudahkan dalam segala urusannya dan apa pun yang diinginkannya. Selain itu, membawa pengaruh sosial yang baik bagi diri sendiri dan lingkungan sosial, karena ketika mengikuti rutinitas dalam majelis sholawat kita dipertemukan dengan sekelompok sosial yang memiliki tujuan dalam kebaikan.

Rutinitas sholawat nariyah dilakukan 2 kali selama satu minggu, yaitu dilakukan setiap malam selasa dan malam jumat. Pembacaan sholawat nariyah dilakukan sebanyak 4.444 kali dengan berjamaah, yaitu dibagi sesuai dengan

banyaknya jamaah yang hadir. Sebelum membaca sholawat nariyah di *muqoddimahi* dengan tawassul oleh ketua majelis. Setelah selesai membaca sampai 4.444 kali jamaah mendapatkan muidhoh hasanah dari KHR.Kholil As'ad selaku penasehat majelis, sesi ini menjadi tambahan motivasi bagi para jamaah yang hadir. Penutup yang dilakukan majelis ini ialah melantunkan sholawat *syabab* yang berisikan syiir-syiir penyejuk jiwa, hal ini dilakukan secara berjamaah.

## **B. Saran-saran**

Para jamaah diharapkan untuk selalu istiqomah dalam mengikuti rutinitas majelis dan membaca sholawat nariyah walaupun dilakukan dengan sendiri/personal. Sebab hal demikianlah yang mengantarkan perubahan besar bagi jamaah dalam membangun perilaku yang baik. Selain itu, sebagai generasi muda kita harus membangun perilaku yang baik, dan memilah-milih dalam pergaulan, agar tidak terjerumus pada tindakan kenakalan remaja.

